



**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS VETERINER**  
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Yogyakarta, 55281, Telp.0274-6411525, Faks 0274-6411525,  
Ext. 82389, e-mail: [sainvet@ugm.ac.id](mailto:sainvet@ugm.ac.id)

Nomor : 478/Sains-Vet/IX/2019  
Lampiran : Abstrak  
Hal : Undangan Seminar Proposal

24 September 2019

Yth.  
**Dosen Program Studi Magister Sains Veteriner**  
Universitas Gadjah Mada

Dengan hormat,

Mengharap kehadiran Saudara dalam Seminar Proposal yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 4 Oktober 2019  
Tempat : Ruang 202 (V4) Lantai 2 FKH-UGM  
Pukul : 10.00 – 11.00 WIB  
Oleh : drh. Jumaryoto  
Judul : Kondisi Klinis dan Laboratoris Perkembangan Organ Reproduksi Sapi Potong Pasca Beranak

Pembimbing Utama : Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto  
Pembimbing Pendamping : drh. Agung Budiyo, M.P., Ph.D.

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.  
NIP. 196208151990032001

Visi : Menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan pascasarjana yang unggul dan berkelas dunia yang lulusannya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.  
Misi : 1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sains Veteriner bertaraf Internasional.  
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.  
3. Menghasilkan Sarjana S2/Master yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional, berjiwa Pancasila, mengabdikan untuk kesejahteraan dan kemakmuran manusia.

## INTISARI

Efisiensi reproduksi menjadi salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi usaha budidaya sapi potong. Kondisi reproduksi pasca beranak yang normal dan tidak ada indikasi infeksi menyebabkan perkawinan dan kebuntingan yang segera. Adanya *calving interval* yang panjang juga diawali karena lambatnya berahi pasca beranak, faktor yang mempengaruhi kemungkinan adanya infeksi organ reproduksinya. Kondisi organ reproduksi dan kesehatan umum dapat diketahui melalui pemeriksaan klinis dan laboratoris sebagai dasar dalam mendiagnosa. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran klinis, laboratoris pada perkembangan organ reproduksi sapi potong dari pasca beranak hingga kembalinya aktivitas ovarium dan mengetahui efek pemberian Povidon iodine 1% dan penstrep terhadap kembalinya aktivitas ovarium sapi potong pasca beranak serta mengetahui perkembangan organ reproduksi sapi potong pasca beranak hingga aktivitas ovarium normal. Penelitian ini menggunakan 18 ekor sapi potong PO dan *crossbreed* pasca beranak normal dengan kondisi sehat pada umur 2-15 tahun dan skor kondisi tubuh 2,5-3,5. Sapi dikelompokkan menjadi 3 yaitu 1). kontrol 2). infusi Povidon iodine 3). infusi Penicillin Streptomycin. Semua sapi akan dilakukan pemeriksaan fisik meliputi anamnesa, suhu, pulsus, napas, dan warna konjungtiva kemudian diambil darah untuk mengetahui gambaran darahnya. Organ reproduksi akan diperiksa secara palpasi rektal dilanjut dengan ultrasonografi untuk mengetahui perkembangan alat reproduksi pada hari ke-3 pasca beranak, selanjutnya kelompok 2 diberikan infusi Povidon iodine 1 % sebanyak 250 ml perekor dan kelompok 3 diberikan Procain Penicillin G sebanyak 825.000 IU dan Streptomycin sulfat sebanyak 2.200 mg yang dilarutkan dalam aquades 250 ml perekor. Pada minggu ke-5,9,13,17 atau sampai adanya aktivitas ovarium normal, sapi diperiksa kembali seperti pada hari ke-3. Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif.

Kata kunci: klinis, laboratoris, organ reproduksi, sapi betina pasca beranak